

PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNJ

Dea Oktapia Nurjanah, Universitas Negeri Jakarta
Prof. Dedi Purwana ES., M.Bus., Universitas Negeri Jakarta
Marsofiyati, S.Pd., M.Pd., Universitas Negeri Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Teknik UNJ. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi terjangkau pada penelitian ini berjumlah 399 mahasiswa dengan sampel sebanyak 186 mahasiswa. Teknik pemilihan responden menggunakan proporsional data dilakukan menggunakan metode kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan hasil persamaan. Hal tersebut berarti terdapat pengaruh positif antara Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.

Kata Kunci : Minat Berwirausaha, Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Personality, Entrepreneurship Education, and Family Environment on Entrepreneurial Interest in Students of the Faculty of Engineering, UNJ. In this study, the method used is a survey method. The affordable population in this study amounted to 399 students with a sample of 186 students. The technique of selecting respondents using proportional data was carried out using a questionnaire method with a Likert scale. The data analysis technique used is multiple linear regression with the results of the equation. This means that there is a positive influence between Personality, Entrepreneurship Education, and Family Environment on Entrepreneurial Interest.

Keywords: Entrepreneurial Interest, Personality, Entrepreneurship Education, Family Environment.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah Indonesia masih belum mampu bersaing dalam program perdagangan bebas, karena masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk memproduksi atau mengonsumsi produk lokal dan lebih memilih menggunakan produk luar negeri. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan wirausaha di Indonesia. Sulitnya mendapatkan pangsa pasar, menyebabkan sedikitnya ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha. Selain itu banyak orang yang lebih memilih untuk menjadi pegawai. Dengan demikian bahwa masyarakat Indonesia memiliki persebaran angkatan kerja yang tinggi tetapi penciptaan lapangan kerja dengan kegiatan wirausaha masih rendah, terlebih lapangan pekerjaan yang tersedia belum tentu sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh angkatan kerja.

“Jakarta, CNN Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran naik 50 ribu orang per Agustus 2019. Alhasil dengan kenaikan tersebut, jumlah pengangguran

meningkat dari 7 juta orang pada Agustus lalu menjadi 7,05 juta orang. (Safir Makki, 2019)”

Tabel 1.1 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Agustus 2015-2019

Sumber : Data keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019

Pada permasalahan di atas dasarnya pendidikan merupakan salah satu solusi yang cukup efektif dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, diantaranya adalah masalah ketenagakerjaan atau pengangguran yang kini terus bertambah. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif. Namun, dengan jumlah masyarakat Indonesia yang terus menerus bertambah, sementara lapangan kerja belum cukup untuk menampung setiap angkatan kerja. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya penciptaan lapangan pekerjaan dengan kegiatan wirausaha. Banyak masyarakat yang lebih memilih menjadi karyawan dibanding dengan wirausaha karena menurut penulis hal ini memiliki risiko yang tinggi. Kemungkinan akan

menghilangkan minat untuk memulai berwirausaha.

Minat merupakan suatu hal yang menarik diri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Jika sudah tidak ada minat di awal pembentukan wirausaha maka cenderung akan menghasilkan kegagalan, karena masyarakat yang sulit untuk menghadapi setiap risiko yang akan ditemui oleh seorang wirausaha. Faktor lain adalah penghasilan sebagai seorang wirausaha belum bisa menjadi kepastian. Maka, ini menjadi salah satu alasan wirausaha belum menjadi profesi pilihan utama.



Gambar 1.1-Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal Agustus 2017-2019

Sumber : Data Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019

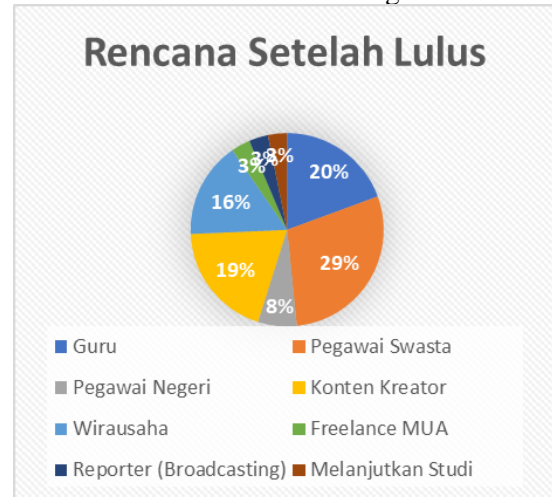
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang buruh ataupun karyawan masih menjadi pilihan utama atau pilihan terbanyak bagi para pencari kerja. Walaupun persentase masyarakat memilih berusaha mandiri mengalami kenaikan dari 19,05% menjadi 20,22%, tetapi perbandingan presentase dengan menjadi karyawan atau buruh jauh lebih tinggi yaitu 39,70% menjadi 40,83%.

Pada kenyataannya, kegiatan wirausaha sangat penting bagi masyarakat sebagai salah satu upaya menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan adanya MEA, pendidikan di Indonesia sangat dituntut untuk menghasilkan sumber daya yang mampu berkompetisi, sehingga selain memiliki kemampuan akademik juga harus memiliki kemampuan non-akademik. Kemampuan non-akademik yang dimiliki bertujuan agar setelah menjadi angkatan kerja, mahasiswa mampu untuk menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Hal tersebut tentu dapat menyumbang peningkatan wirausaha di Indonesia. Dengan meningkatnya wirausaha di Indonesia, maka akan berdampak pada

berkurangnya masalah perekonomian yang dialami oleh masyarakat.

Sebagai contoh, Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dengan tujuh program studi yang mempunyai visi hampir sama yaitu menjadikan program studi unggulan nasional yang berwawasan kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan rencana pendidikan Indonesia dalam rangka meningkatkan sektor wirausaha. Hal ini bertujuan agar Indonesia mampu mengikuti perkembangan perekonomian Internasional. Dengan demikian perekonomian Indonesia dapat ditunjang lebih banyak oleh kegiatan wirausaha.

Peneliti melakukan pra-riset dengan cara menyebar kuesioner pada 31 mahasiswa Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Berikut hasil dari kuesioner yang peneliti sebar di Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.



Gambar 1.2 Hasil data pra riset pada mahasiswa rencana setelah lulus kuliah

Sumber : Data diolah oleh peneliti

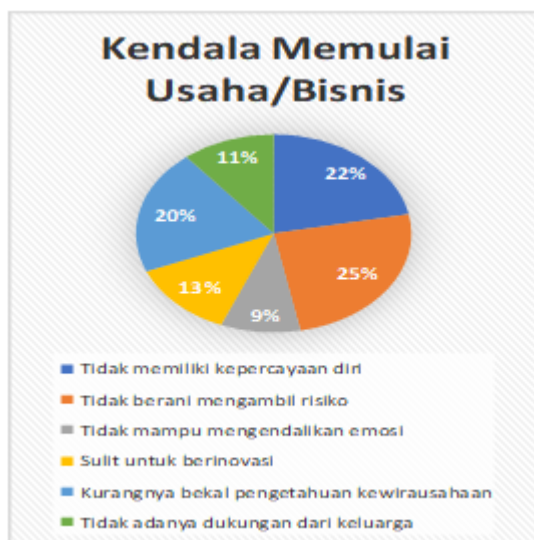
Berdasarkan diagram di atas, mahasiswa cenderung memilih menjadi pegawai swasta dengan persentase 29%, menjadi konten kreator sebesar 19%, menjadi guru sebesar 20%, melanjutkan studi sebesar 3%, menjadi reporter (*broadcasting*) sebesar 3%, menjadi *freelance* MUA sebesar 3% dan wirausaha sebesar 16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat menjadi wirausaha cenderung sedikit, yaitu 16% sedangkan 84% memilih profesi lainnya dari jumlah responden 31 mahasiswa.



Gambar 1.3 Data pra riset pada mahasiswa alasan tidak minat berwirausaha

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Data grafik di atas menunjukkan penyebab mahasiswa tidak berminat berwirausaha diantaranya, yaitu pertama sebesar 8% adalah tidak mengetahui bagaimana cara berwirausaha. Faktor ke dua adalah keinginan menjadi pegawai swasta/negeri sebesar 11%. Faktor ketiga adalah takut akan kegagalan sebesar 19%. Faktor ke empat sebesar 26% adalah membutuhkan modal yang besar. Dan, faktor ke lima adalah risiko yang dihadapi besar sebesar 36%.



Gambar 1.4 Hasil data pra riset pada mahasiswa kendala memulai usaha/bisnis

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa kendala mahasiswa cenderung tidak berani memulai usaha/bisnisnya diantaranya dipengaruhi oleh ketidakmampuan mengendalikan emosi 9%. Kendala kedua yang menjadi penghalang untuk memulai bisnis adalah tidak adanya dukungan dari keluarga 11%. Kendala ke tiga sebesar 13% dari kendala

yang dihadapi adalah sulit berinovasi, Selanjutnya ke empat sebesar 20% adalah kurangnya bekal pengetahuan kewirausahaan. Ke lima sebesar 22% kendala adalah tidak memiliki kepercayaan diri, dalam memulai bisnis. Dan sebesar 25% kendala adalah tidak berani mengambil risiko.

Selanjutnya, adapun penelitian terdahulu memperkuat penelitian ini untuk diteliti yaitu terdapat beberapa jurnal yang mengulas tentang minat berwirausaha. Penelitian ini yang diteliti oleh Lisa Indriyani dan Margunani berjudul "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha" dan penelitiannya Novita Sari yang berjudul "Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha" kedua penelitian ini terfokus kepada siswa menengah kejuruan atau tingkat pendidikannya masih di bawah dan sedangkan menurut Hamdani dan Syamsul Rizal (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin rendah minat menjadi wirausahawan dan cenderung memilih menjadi pekerja atau karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dari permasalahan di atas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha ?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang telah dirumuskan di atas.

KAJIAN TEORITIK

Minat Berwirausaha

Menurut Davidson (Sugiharto & Ie, 2019) mengatakan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan seorang individu untuk memulai kegiatan berwirausaha di masa depan.

Menurut Wijaya (Putu et al., 2016) minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan suatu usaha, kesediaan untuk menanggung berbagai macam risiko berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, bersedia menempuh jalur dan cara baru dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman.

Menurut Fiet (2001) dalam buku *G Page West Interest for entrepreneurship driven by the increasing dynamic role of small and medium sized enterprises in job creation and innovation and boosted by the emergence of new business environment, new technologies and globalization.*

Artinya minat untuk berwirausaha didorong oleh meningkatnya peran dinamis perusahaan kecil dan menengah dalam penciptaan lapangan kerja dan inovasi dan didorong oleh munculnya lingkungan bisnis baru, teknologi baru, dan globalisasi

Berdasarkan pengertian minat berwirausaha tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah suatu keinginan, ketertarikan seseorang untuk bekerja keras dalam menjalankan usaha tanpa takut mengambil risiko guna menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan pendapat ahli dapat disintesis minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam berwirausaha sehingga berkamauan untuk bekerja keras dan mengambil risiko guna memenuhi kebutuhan hidupnya dengan terus mengembangkan usaha yang diciptakannya. Dengan indikator

Kepribadian

Menurut Achmad (Sari, 2018) kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik.

Sedangkan menurut Alma (Agus Baskara, 2018) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak.

Menurut Syaiful (2018) mengungkapkan bahwa kepribadian adalah organisasi yang selalu bergerak dalam diri individu yang terdiri atas

berbagai sistem jasmaniah dan rohaniah, dan bekerja sebagai penentu dalam menyesuaikan diri pada lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dimana ia berada. Karakteristik ini bisa berupa pikiran, perasaan, watak, dan sikap.

Berdasarkan teori menurut ahli di atas dapat disintesis bahwa dalam diri seorang wirausaha harus memiliki karakteristik wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada masa depan, dan kepemimpinan. Hal ini guna untuk memperkuat dirinya agar dapat menopang beban dan tantangan di masa depan

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Kadarsih (Ana & Ismawati, 2016) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah untuk membelajarkan manusia Indonesia sehingga mereka memiliki kekuatan pribadi yang dinamis dan kreatif sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

Menurut Wibowo (Sadewo & Purnasari, 2019) mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan berwirausaha atau menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan hal yang baru yang bermanfaat untuk dirinya dan juga orang lain.

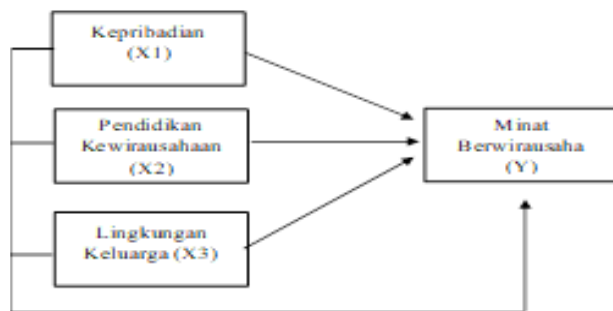
Menurut Lestari, et al., (Putri Dea Giantari & Ramantha, 2019) memberikan definisi pendidikan kewirausahaan sebagai sistem belajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan cara berpikir seseorang terkait menetapkan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan pelatihan dan pengetahuan yang diberikan kepada seseorang agar orang tersebut mau melakukan hal yang sesuai dengan yang diharapkan atas hasil akhir dari pelatihan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan sistem belajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku dan cara berpikir seseorang untuk menjadi pelaku usaha sehingga menciptakan ide kreatif dan inovasi baru.

Lingkungan Keluarga

Menurut Sobur (Ratnawati, 2016) keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.

Menurut Lestari et al., (Putu et al., 2016) mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok sosial kecil tersebut, yang terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.



Menurut Yusuf (Eko et al., 2015) Lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam berinteraksi dengan kelompoknya

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang mengajarkan cara berinteraksi dengan kelompoknya.

Hipotesis

Gambar Konstelasi hubungan antar variabel
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2020

Berdasarkan konstelasi di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : Terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

H₂ : Terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

H₃ : Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

H₄ : Terdapat pengaruh antara kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

METODOLOGI

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan dengan jumlah populasi 399 mahasiswa dan sampel 164 mahasiswa untuk Mahasiswa Rumpun Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ 2017 yang berada di daerah DKI Jakarta.

Penyusunan Instrumen

Tabel Penyusunan Instrumen dengan Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas	Reliabilitas
Kepribadian	1. Percaya Diri 2. Berorientasi ke masa depan 3. Kepemimpinan	Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak 13 pernyataan, terdapat 1 butir soal yang memiliki rhitung < dari 0,361. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 12 butir	Dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan total varians butir sebesar 6,682 dan varians total sebesar 25,026 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,802 (Reliabilitas sangat tinggi)
Pendidikan Kewirausahaan	1. Mandiri 2. Kreatif 3. Berorientasi pada tindakan	Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak 13 pernyataan, terdapat 3 butir soal yang memiliki rhitung < dari 0,361. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 butir	Dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan total varians butir sebesar 6,684 dan varians total sebesar 25,528 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,814 (Reliabilitas sangat tinggi)
Lingkungan Keluarga	1. Ekonomi Keluarga 2. Suasana rumah 3. Pengertian dari Orang Tua	Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak 12 pernyataan, terdapat 2 butir soal yang memiliki rhitung < dari 0,361. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 10 butir	Dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan total varians butir sebesar 10,007 dan varians total sebesar 26,10 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,685 (Reliabilitas tinggi)
Minat Berwirausaha	1. Ketertarikann 2. Bekerja Keras 3. Pengambilan Risiko	Berdasarkan hasil uji coba instrument sebanyak 13 pernyataan, terdapat 2 butir soal yang memiliki rhitung < dari 0,361. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan	Dilakukan uji reliabilitas dengan perolehan total varians butir sebesar 6,141 dan varians total sebesar 23,176 sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,809

digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi berganda dengan software SPSS versi 22 sebagai pendukungnya.

HASIL
Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Kepribadian	Pendidikan Kewirausahaan	Lingkungan Keluarga	Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.34	39.20	34.98	.0000000
	Std. Deviation	5.938	5.635	6.706	3.12119198
	Absolute	.059	.050	.062	.044
	Positive	.045	.042	.062	.044
Test Statistic	Negative	-.059	-.050	-.047	-.027
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.076 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah oleh peneliti
Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa signifikansi Minat Berwirausaha (Y) nilai sebesar 0,200, data Kepribadian (X1) nilai sebesar 0,200, data Pendidikan Kewirausahaan (X2) nilai sebesar 0,200, dan Lingkungan Keluarga 0,076. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2020

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pegumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Kuesioner (angket) dilakukan guna mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Kepribadian dan Minat Berwirausaha sebesar 0,163. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Kepribadian dan Minat Berwirausaha memiliki hubungan yang linear. Kemudian, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha sebesar 0,114. Sedangkan, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Lingkungan Keluarga, dan Minat Berwirausaha sebesar 0,118.

Correlations						
			Kepribadian	Pendidikan Kewirausahaan	Lingkungan Keluarga	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepribadian	Correlation Coefficient	1.000	.214 ^{**}	.360 ^{**}	.035
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.000	.634
	Pendidikan Kewirausahaan	N	186	186	186	186
		Correlation Coefficient	.214 ^{**}	1.000	.259 ^{**}	-.013
	Lingkungan Keluarga	Sig. (2-tailed)	.003	.	.000	.864
		N	186	186	186	186
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.360 ^{**}	.259 ^{**}	1.000	-.025
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.739
		N	186	186	186	186
		Correlation Coefficient	.035	-.013	-.025	1.000
		Sig. (2-tailed)	.634	.864	.739	.
		N	186	186	186	186

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

akan diteliti. Teknik analisis data yang

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	ANOVA Table		
Minat Berwirausaha* Kepribadian	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from	
		Linearity	.163
Minat Berwirausaha* Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from	
		Linearity	.114
Minat Berwirausaha* Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from	
		Linearity	.118

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Nilai Tolerance variabel Kepribadian sebesar $0,859 > 0,1$ dan nilai VIF $1,165 < 10$, nilai Tolerance variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar $0,903 > 0,1$ dan nilai VIF $1,107 < 10$, dan nilai Tolerance Lingkungan Keluarga sebesar $0,834 > 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.221	2.178		7.906	.000		
	Kepribadian	.248	.042	.325	5.896	.000	.859	1.165
	Pendidikan Kewirausahaan	.119	.043	.147	2.744	.007	.903	1.107
	Lingkungan Keluarga	.323	.038	.478	8.547	.000	.834	1.199

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Nilai signifikansi Kepribadian (X1) sebesar $0,634 > 0,05$, nilai signifikansi Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar $0,864 > 0,05$, dan nilai signifikansi Lingkungan Keluarga sebesar $0,739 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.221	2.178		7.906	.000
	Kepribadian	.248	.042	.325	5.896	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.119	.043	.147	2.744	.007
	Lingkungan Keluarga	.323	.038	.478	8.547	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Dalam perhitungan regresi berganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 17,221 + 0,248X_1 + 0,119X_2 + 0,323X_3$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa konstanta yang didapat sebesar 74,901.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1998.238	3	666.079	67.264	.000 ^b
	Residual	1802.240	182	9.902		
	Total	3800.478	185			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan table uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 67,264. Sedangkan nilai F-tabel sebesar 2,65 maka dapat dikatakan bahwa Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga berhubungan secara simultan dengan Minat Berwirausaha.

Uji t

Tabel 8. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.221	2.178		7.906	.000
	Kepribadian	.248	.042	.325	5.896	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.119	.043	.147	2.744	.007
	Lingkungan Keluarga	.323	.038	.478	8.547	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan output table Coefficients di atas, diperoleh t-hitung dari variabel Kepribadian (X1) sebesar 5,896 sedangkan t-tabel sebesar 1,97308. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel Kepribadian dan Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis diterima.

Diperoleh nilai t-hitung dari variabel Pendidikan Kewirausahaan (X2) sebesar 2,744, sedangkan t-tabel sebesar 1,97308. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis diterima.

Diperoleh t-hitung dari variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar 8,547 dan t-tabel sebesar 1,97308. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan secara parsial antara variabel Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha, sehingga hipotesis diterima.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.526	.518	3.147

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Dapat dilihat bahwa (R Square) R^2 yaitu sebesar 0,526. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kepribadian (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) untuk menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) secara simultan sebesar 52% sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 186 mahasiswa Rumpun IKK Fakultas Teknik UNJ yang merupakan sampel penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Penelitian terkait empat variabel tersebut telah dilakukan sebelumnya oleh Novita Sari pada tahun 2018. Hasilnya menunjukkan bahwa keempat variabel kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Dengan meningkatkan kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dapat berperan meningkatkan minat berwirausaha. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Ernando Rochmad Yunio, dkk., pada tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel lingkungan keluarga, kepribadian, pendidikan kewirausahaan secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut penelitian Lisa Indriyani dan Margunani pada tahun 2018. Hasil penelitian pada variabel kepribadian dan pendidikan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat wirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga memiliki kategori yang cukup rendah terhadap minat berwirausaha. Dengan meningkatkan keempat variabel di atas dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji persyaratan dan uji asumsi klasik, dapat dikatakan bahwa data penelitian pada mahasiswa Rumpun Ilmu

Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNJ dianggap memenuhi persyaratan untuk dilakukan perhitungan ke tahap pengujian regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi. Dalam perhitungan regresi berganda diperoleh $Y = 17,221 + 0,248X_1 + 0,119X_2 + 0,323X_3$. Dari persamaan regresi tersebut terlihat bahwa konstanta sebesar 17,221. Hal tersebut berarti bahwa jika kepribadian (X1), pendidikan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) mempunyai nilai 0, maka nilai Minat Berwirausaha (Y) sebesar 17,221. Nilai koefisien regresi variabel kepribadian (X1) sebesar 0,248 artinya jika kepribadian mengalami kenaikan sebesar 1 maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,248. Koefisien X1 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara kepribadian (X1) dengan minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepribadian maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Novita Sari, 2018 dan Muh. Yusuf, Syahir Natsir dan Yoberth Kornelius, 2017 yang mengemukakan bahwa semakin baik tinggi kepribadian maka semakin tinggi minat berwirausaha.

Nilai koefisien regresi pendidikan kewirausahaan sebesar 0,119, artinya jika pendidikan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,119. Koefisien X2 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan (X2) dengan minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Ahmad Tri Atmaja dan Margunani, 2016 yang mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha.

Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,323, artinya jika lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1, maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,323. Koefisien X3 bernilai positif artinya terjadi pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga (X3) dengan minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dikemukakan

oleh Andhy Tri Adrianto, Anitiyo Soelistiyono, dan Nyayu Nurkomalasari, 2019 yang mengemukakan bahwa semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi minat berwirausaha

Berdasarkan uji F, nilai Ftabel sebesar 2,65 sedangkan Fhitung memiliki nilai 67,264 yang mana nilai Fhitung tersebut lebih besar dari Ftabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Indriyani dan Margunani, 2018 yang mengemukakan bahwa variabel kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kemudian dari perhitungan Uji t, t-hitung dari kepribadian yaitu 5,896 lebih besar dari t-tabel 1,97308 yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sementara t-hitung dari variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 2,744 yang mana lebih besar dari t-tabel 1,97308 yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan t-hitung dari variabel lingkungan keluarga sebesar 8,547 yang mana lebih besar dari t-tabel 1,97308 yang berarti H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Artinya semakin baik lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa.

Selanjutnya untuk perhitung R^2 yaitu sebesar 0,526 yang berarti bahwa Kepribadian (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) untuk menjelaskan variabel Minat Berwirausaha (Y) secara simultan sebesar 52% sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian dan minat berwirausaha mahasiswa sebesar t-hitung 5,896 > t-tabel 1,97308. Semakin tinggi kepribadian mahasiswa terhadap minat berwirausaha

maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika kepribadian mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar t-hitung 2,744 > 1,97308. Jika pendidikan kewirausahaan mahasiswa ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha sebesar t-hitung 8,547 > 1,97308. Jika lingkungan keluarga mahasiswa ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa
4. Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara Kepribadian (X1), Pendidikan Kewirausahaan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) dengan Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai F-hitung > F-tabel yaitu 67,264 > 2,65. Jika kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga menurun maka minat berwirausaha akan menurun

SARAN

Pentingnya mahasiswa memperhatikan kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga serta faktor-faktor lainnya yang dapat meningkatkan minat berwirausaha. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepribadian dan pendidikan kewirausahaan dengan terus menambah pengetahuan mengenai berwirausaha dengan cara mengikuti kegiatan atau seminar yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Selain itu Orang tua mempunyai peran penting dengan cara menyediakan fasilitas yang dapat menunjang anaknya untuk kegiatan berwirausaha. Bagi para peneliti yang hendak memperluas variabel penelitian di luar variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini dan diharapkan pada penelitian selanjutnya

dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga akan didapatkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(2), 253915.
- Agus Baskara, Z. H. (2018). Kata kunci: Motivasi, Kepribadian, Lingkungan dan Minat Berwirausaha. *Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1).
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Ahmad, T. A., & Margunani. (2016). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. 2(1), 18–23.
- Ana, M., & Ismawati. (2016). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS SAMAWA SUMBAWA BESAR*. 424–433.
- Anggraeni, B., & Harnanik2. (2015). *PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK ISLAM NUSANTARA COMAL KABUPATEN PEMALANG*. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
<https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- Ciborowski, R. (2016). Innovation Systems in the Terms of Schumpeterian Creative Destruction. *EUREKA: Social and Humanities*, 4(4), 29–37.
<https://doi.org/10.21303/2504-5571.2016.00114>
- David Stokes, Wilson, N., & Mado, M. (2010). *Entrepreneurship*. Cengage Learning EMEA.
- Dewi, L., Yani, A., & Suhardini, A. D. (2015). Model Pendidikan Karakter dan Kewirausahaan Berbasis Etnopedagogis di Sekolah Dasar Kampung Cikondang. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(2), 399.
<https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i2.1480>
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*. Deepublish.
- Eko, M., Syafii, N., Dian, S., & Prajanti, W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *The Journal of Economic Education*, 4(2), 66–74.
- F, N. F. U., & Widiyanto. (2015). *PENGARUH SARANA PRASARANA BUSINESS CENTER DAN LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NU BANDAR KABUPATEN BATANG TAHUN 2015*. 4(3), 847–863.
- Farida, S., & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273–289.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka setia.
- Hamdani, & Rizal, S. (2019). *KEWIRAUSAHAAN*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=uU-gDwAAQBAJ&pg=PA41&lpg=PA41&dq=semakin+tinggi+pendidikan+semakin+enggan+berwirausaha&source=bl&ots=sYbZiXWktL&sig=ACfU3U0Q25RzI3cOamXhAM39OJK094mPIA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjRm-PfwtnpAhUOILcAHUXICcgQ6AEwBHoECAkQAQ#v=one>
- Hidayat, H., & Yuliana. (2018). The influence of entrepreneurship education and family background on students' entrepreneurial interest in nutritious traditional food startups in Indonesia. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(4), 118–122.
<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.9.20631>

- Hilman, I. (2017). *PENETAPAN DESA WIRAUSAHA DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA*. 3(2), 28–36.
- Indriyani, L. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Indriyani, L., & Margunani. (2018). *PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. 2(1), 18–23.
- Josia Sanchaya Hendrawan, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). In *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 02, Issue 03, pp. 291–314).
- Kadir, A. (2014). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Prenadamedia Group.
- Kurikulum, kementerian pendidikan nasional badan penelitian dan pengembangan pusat. (2010). *PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN*.
- Kurniati, E. D. (2015). *Kewirausahaan Industri*. PENERBIT DEEPUBLISH.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui SELF EFFICACY. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- LYDIANINGTIAS, D., TRIJANTO, D., & UTOY, S. (2018). *Kewirausahaan Teknik Sipil*. Penerbit Polinema Press.
- Madhava, K., & Bhaskara, D. (2008). *Personality Of Adolescent Students*. Discovery Publishing House PVT.LTD.
- Mambu, C. N., Pangemanan, S. S., & Pandowo, M. (2019). the Influence of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education on the Interest of Student Entrepreneurship in Ukm Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22386>
- Marsellina, V. J., & Sugiharto, Y. (2019). Identifikasi Jiwa Kewirausahaan pada Pemilik Elisabeth Max di Semarang. *Jemap*, 1(2), 242. <https://doi.org/10.24167/jemap.v1i2.1781>
- Mishra. (2015). Family Environment And Achievement Motivation Of School Going Adolescents An Intervention Report. In *Laxmi Book Publication*.
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 14–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Neolaka, A., & A, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. PT. Kharisma Putra Utama.
- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategis Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional*, 3(2), 1–20.
- Nurihsan, J., & Yusuf, S. (2009). *Landasan Bimbingan & Konseling*. PT Remaja Rosdakarya.
- Periansya, P. (2018). Analysis of Effect of Education Entrepreneurship and Family Environment Towards Interest Students Entrepreneurs. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v4i1.488>
- Putri Dea Giantari, N. L., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Putu, N., Ardiyani, P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). *PENGARUH SIKAP, PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. 5(8), 5155–5183.
- Rahayu, A. (2015). *MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI BANDUNG ANGKATAN 2013 & 2014*. 3(2), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Ramdhani, N. (2007). Apakah Kepribadian Menentukan Pemilihan Media Komunikasi? Metaanalisis Terhadap

- Hubungan Kepribadian Extraversion, Neuroticism, dan Openness to Experience dengan Penggunaan Email. *Jurnal Psikologi*, 34(2), 112–129.
- Ratih, R., & Ikhtiarso. (2018). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEWIRAUSAHAAN DAN GERAKAN SEHAT DI KELURAHAN BAUSASTRAN, KECAMATAN DANUREJAN, KOTA YOGYAKARTA*. 2(1), 143–150.
- Ratnawati, D. (2016). Kontribusi Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Keluarga. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01(1), 23–32.
- Ritonga, L. L., & Sianipar, J. (2016). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Hasil Belajar Konstruksi Kayu Dengan Minat Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Smk Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building*, 2(1), 70–76. <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3849>
- Sadewo, Y. D., & Purnasari, P. D. (2019). *PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN Berbasis Ketahanan Nasional dan Budaya Amare*. CV Tohar Media, 2019.
- Sadulloh, U. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Alfabeta.
- Saputro, M., Firdaus, M., Darma, Y., Haryadi, R., Susiaty, U. D., Oktaviana, D., & Irvandi, W. (2018). *MEMASYARAKATKAN MATEMATIKA MELALUI PERAN KELUARGA*. 14(2), 77–84.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Sari, N. (2018). Analisis Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Studi Kasus pada Siswa/i SMK Purnama 1 Jambi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(April), 293–298.
- Setyaji, B., Yanto, H., & Prihandono, D. (2020). The Role of Personality, Adversity Intelligence and Creativity in Increasing Entrepreneurial Interest Through Student Involvement in Entrepreneurship Lectures. *Journal of Economic Education*, 9(1), 30–39.
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
c
- Sugiharto, E., & Ie, M. (2019). *PENGARUH MOTIVASI DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA*. 340–349.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (26th ed.). ALFABETA, cv.
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Suryaningsih, T., Agustin, T. M., Studi, P., & Ekonomi, P. (2020). *Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*. 13(1), 42–49.
- Syaiful, H. (2018). *KEPRIBADIAN DALAM TEORI SIGMOUND FREUD DAN NAFSIOLOGI DALAM ISLAM*. 13(2), 285–302.
- Tontowi. (2010). *Membangun Jiwa Entrepreneurship*. UB Press.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- Yohana, M., & Zagladi, A. N. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA PGRI 6 Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 1(2), 325–337.
- Yunio, E. R., & Hidayatullah, D. S. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga , Kepribadian Dan Mahasiswa Program Studi MbtI Universitas Telkom Tahun Akademik 2016 / 2017) Family Environment , Personality and Education Influence Toward Entrepreneurship Interest (Study on MbtI Students of Telkom Univer*. 5(2), 1901–1909.